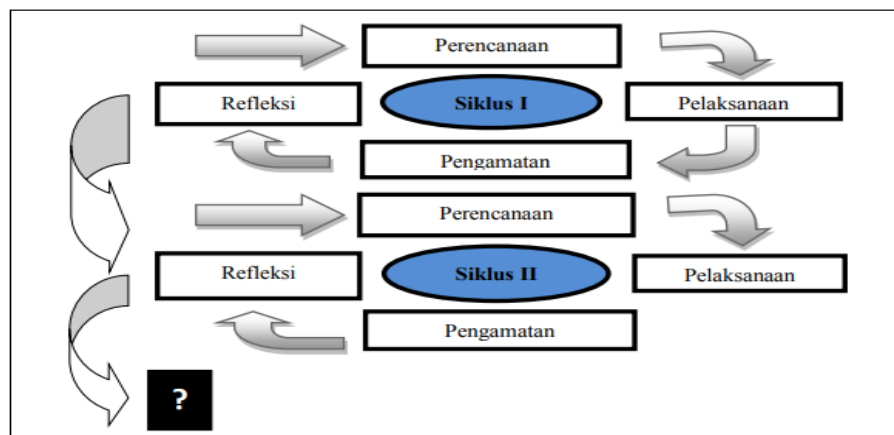


BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Dalam kurun waktu lebih dari satu dasawarsa terakhir ini, Penelitian Tindakan Kelas (*PTK*) menjadi *top hit* di lingkungan para pendidik. Jenis penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan jenis penelitian deskriptif maupun eksperimen. Jika peneliti deskriptif bertugas memaparkan apa yang terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan peneliti eksperimen memaparkan sebab akibat yang terjadi sesudah adanya perlakuan maka PTK dapat dikatakan merupakan gabungan dari keduanya.

Sebagaimana dijelaskan oleh narasumber M. R. Young, dkk (dalam Ritonga et al., 2020) bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah “melakukan suatu tindakan tertentu dan refleksi terhadapnya untuk memperbaiki/meningkatkan pembelajaran”. (hlm 79). Permasalahan penelitian difokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada *passing* bagian punggung kaki.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.htm>

Pada gambar diatas terdapat 2 siklus. Alur siklus tersebut saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus I dilakukan berdasarkan masalah yang diamati oleh penulis, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus selanjutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus diberhentikan jika hasil penelitian sudah cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan pada siklus I, bedasarkan hasil pengamatan mengenai masalah yang timbul didalam kelas. Maka dibuat perencanaan tindakan. Siklus II, rencana tindakannya dibuat berdasarkan refleksi dari siklus I.

Uraian tahap-tahap penelitian tindakan kemmis dan McTaggart, sebagai berikut:

- 1) Pada kotak perencanaan tindakan, dirancanglah pembelajaran tenis meja teknik pukulan *forehand* menggunakan media aplikasi *android*.
- 2) Pada kotak pelaksanaan tindakan, mulai mengimplementasikan penggunaan media aplikasi *android* kepada peserta didik untuk mendorong mereka bersemangat dalam mempelajari dan memahami serta melakukan gerak teknik pukulan *forehand* pada tenis meja.
- 3) Pada kotak pengamatan, penulis mencatat apa yang menjadi kekurangan pada siswa Ketika pembelajaran berlangsung.
- 4) Pada kotak refleksi, penulis mengevaluasi kegiatan yang sudah dilakukan.

Adat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain penilaian proses melakukan pembelajaran teknik pukulan *forehand* tenis meja.

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu : perencanaan, melakukan tindakan, observasi, dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang Kembali pada siklus berikutnya. Data yang diambil dari penilaian kuantitatif adalah proses pembelajaran peserta didik dan data kualitatif yang menggambarkan keaktifan peserta didik

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Di dalam subjek penelitian inilah terdapat objek

penelitian. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik Kelas IX E SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya yang berjumlah 22 peserta didik.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Objek penelitian ini adalah proses pembelajaran *passing* pada sepakbola dengan menerapkan metode resiprokal yang berjumlah 22 peserta didik.

3.3 Prosedur/Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan sebuah penelitian harus dilakukan secara teratur, untuk itu penulis menentukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

3.3.1 Siklus I

1) Perencanaan (Planning)

Penelitian melakukan observasi terhadap pembelajaran penjaskes. Kemudian peneliti mengidentifikasi dan menganalisis masalah yang terjadi. Kegiatan dalam tahap perencanaan antara lain mengembangkan perangkat pembelajaran, merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan merancang instrument penelitian tindakan kelas ini meliputi :

- a. Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Membuat rencana pembelajaran yang didalamnya tercakup tujuan pembelajaran.
- c. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
- d. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- e. Memilih bahan pelajaran yang sesuai.
- f. Menentukan skenario pembelajaran *passing* bagian punggung kaki pada sepak bola dengan menggunakan metode resiprokal.
- g. Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan.
- h. Menyusun lembar kerja siswa.
- i. Membuat lembar observasi mengetahui proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
- j. Membuat soal-soal latihan atau tugas gerak yang harus dilakukan siswa.

- k. Membuat soal dan format evaluasi setiap akhir siklus, untuk mengetahui hasil belajar perubahan setelah tindakan dalam proses pembelajaran.

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus I, tahap ini merupakan kegiatan inti penelitian. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran dengan menerapkan metode resiprokal, melaksanakan tes pada setiap akhir siklus dan melakukan wawancara dengan siswa, dilakukan dengan tahapan:

- a. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang di pelajari.
- c. Siswa mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- d. Penugasan oleh guru.
- e. Pengamatan dan inventarisasi masalah individu oleh guru pendamping.

3) Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus berikutnya. Fokus pengamatan adalah aktivitas siswa dan guru serta interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data berupa rubrik kinerja ilmiah, lembar observasi proses pembelajaran untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama pembelajaran, dan untuk menjamin validasi data dengan teknik triangulasi.

Melakukan observasi dengan memakai format observasi yang sudah disiapkan yaitu untuk mengumpulkan data. Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format lembar kerja siswa (LKS).

4) Tahap Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir ini merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Hasil yang diperoleh, dikumpulkan dan dianalisis sehingga dapat diketahui apakah sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan atau masih perlu dilakukan perbaikan. Hasil refleksi pada siklus I menjadi bahan untuk memperbaiki kinerja pada siklus berikutnya.

3.3.2 Siklus II

1) Perencanaan (*planning*)

Merencanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II merencanakan perbaikan kinerja pada siklus II, Membuat persiapan pembelajaran meliputi silabus, RPP, Sistem Penilaian, oleh teman sejawat/guru.

- a. Identifikasi masalah yang muncul pada siklus I dan belum teratasi dan penetapan alternative pemecahan masalah.
- b. Menentukan indikator pencapaian hasil belajar.
- c. Pengembangan program tindakan II

2) Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Pada siklus II, pembelajaran *passing* pada sepak bola dilakukan dengan metode resiprokal menggunakan kerja kelompok pada pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa melakukan passing sepak bola, dilakukan secara sendiri. Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada indifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternative pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui:

- a. Guru melakukan apersepsi.
- b. Siswa yang diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
- c. Presentasi hasil diskusi.
- d. Siswa menyelesaikan tugas pada lembar kerja siswa.

3) Tahap Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan pengamatan dilakukan secara kolaboratif dengan guru mitra. Fokus pengamatan masih tetap yakni aktivitas siswa, guru dan interaksinya. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan semua alat pengumpulan data dan untuk melihat urutan kegiatan, apa yang terjadi selama proses pembelajaran, dan untuk menjamin triangulasi data serta validasi data. Secara umum kegiatan tahap ini sama dengan kegiatan refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan meliputi : analisis, sintesis, interpretasi, menjelaskan dan menyimpulkan langkah berikutnya. Observasi dilakukan dengan menggunakan latihan, penugasan yang telah dibuat, langkah pelaksanaan sebagai lembar observasi. Guru mengamati

aktivitas siswa pada saat proses belajar- mengajar dan pada saat siswa melakukan latihan. Adapun hal yang perlu diamati adalah aktivitas positif siswa yang meliputi : Kehadiran siswa , siswa yang aktif mengerjakan tugas gerak, siswa yang rajin mengerjakan diskusi, siswa yang aktif bertanya, dan siswa yang cepat melaksanakan tugas gerak. Selain itu dalam kegiatan belajar, guru harus lebih memperhatikan siswa, agar kesulitan-kesulitan belajar siswa bisa teratasi. Guru harus menumbuhkan minat belajar anak serta harus meningkatkan minat belajar itu sendiri. Melakukan observasi sesuai dengan format yang sudah disiapkan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Menilai hasil tindakan sesuai dengan format yang sudah dikembangkan.

4) Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan belajar-mengajar sebelumnya yang dianggap dapat lebih meningkatkan motivasi siswa di siklus yang sebelumnya. Keputusan yang diambil berdasarkan evaluasi dan observasi yang dilakukan pada siklus sebelumnya.

Sesuai dengan rencana penelitian maka prosedur penelitian ini melalui 2 siklus, sebagaimana dijelaskan berikut ini :

- a. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
- b. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
- c. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
- d. Evaluasi tindakan II

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam dunia pendidikan terdapat tiga ranah penilaian yang akan diambil dalam penelitian ini, kognitif, afektif dan psikomotor. Menurut Nurhasan dan Abdul Narlan (2017. hlm2). “Untuk menghimpun data/informasi yang bersifat kognitif bisa melalui tes tulis dan tes lisan. Data bersifat afektif dapat dihimpun melalui tes dalam bentuk skala sikap atau angket atau observasi secara langsung terhadap obyek yang akan diukur.” Sedangkan

data/informasi yang bersifat motorik dapat dihimpun antara lain melalui tes keterampilan. Teknik pengumpulan data ini sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagaimana terlampir.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu tiga aspek yang tidak dapat dihindari yaitu penilaian aspek kognitif, observasi aktivitas peserta didik dan aspek psikomotor.

1. Penilaian Aspek Kognitif

Aspek kognitif dinilai dengan menggunakan instrument berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didalamnya terdapat butir soal pertanyaan yang harus dijawab.

Tabel 3.1 Rubrik penilaian aspek kognitif/pengetahuan permainan sepak bola

No	Butir Pertanyaan	Kriteria Penskoran				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Bagaimana sikap awal pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bagian punggung kaki?					
2	Bagaimana sikap pelaksanaan pada perkenaan bola pada <i>passing</i> bagian punggung kaki?					
3	Bagaimana sikap akhir pada saat perkenaan <i>passing</i> bagian punggung kaki?					
Jumlah Skor Maksimal : 12						

Kriteria skor:

1. Sikap Awal

- a. Posisi badan sedikit condong kedepan
- b. Pandangan arah ke sasaran/bola
- c. Kaki terkuat tendang bola dengan datang dari arah belakang
- d. Kaki (sepatu) membentuk sudut dengan kaki tumpu pada saat terjadi kontak antara kaki tendang dengan bola

2. Sikap perkenaan

- a. Badan berada diatas bola (menutup).
- b. Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh
- c. Bahu dan pinggul lurus dengan target.
- d. Pandangan melihat bola sebelum melakukan tendangan.

3. sikap akhir

- a. Bola ditendang pada bagian tengah bola,
- b. Bagian kaki yang menyentuh bola adalah ujung kaki bagian punggung
- c. Bola menyusur di atas permukaan tanah
- d. follow through/gerak lanjut

Petunjuk penskoran;

- 1) Skor 4, jika dapat menyebutkan 4 kriteria
- 2) Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria
- 3) Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria
- 4) Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria
- 5) Skor maksimal setiap aspek adalah 4

$$\text{Nilai kognitif} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Aspek Afektif

Pedoman observasi untuk siswa ini berisi tentang kegiatan pembelajaran passing kaki bagian dalam dengan menggunakan metode resiprokal yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan terhadap siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran

passing kaki bagian dalam meliputi, partisipasi siswa, keterlibatan siswa, motivasi/keinginan, perhatian/fokus, aktif/banyak bergerak/bertanya.

Tabel 3.2 Lembar Observasi Pelaksanaan Pengamatan Aktivitas Pembelajaran

No.	Aktivitas peserta didik	Skor perolehan
1	Partisipasi anak	
2	Keterlibatan anak	
3	Motivasi / keinginan	
4	Perhatian / focus	
5	Aktif / banyak bergerak / bertanya	
Jumlah Skor Maksimal : 20		

Pedoman Penskoran :

- 1) Skor 4, jika terdapat 28-37 siswa yang terlibat
- 2) Skor 3, jika terdapat 19-27 siswa yang terlibat
- 3) Skor 2, jika terdapat 10-18 siswa yang terlibat
- 4) Skor 1, jika terdapat <10 siswa yang terlibat

$$\text{Nilai observasi aktivitas siswa} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor dinilai dengan menggunakan instrumen berupa tes *passing* bagian punggung kaki menggunakan penilaian berskala. Dengan prosedur pelaksanaan tes sebagai berikut:

- 1) Melakukan *passing* bagian punggung kaki ke teman.

Tabel 3.3 Rubrik penilaian *passing* bagian punggung kaki

No	Komponen	Indikator/Kriteria Ujuk Kerja	Kriteria penskoran				Jumlah
			1	2	3	4	
1	Sikap Awalan melakukan	a. Posisi badan sedikit condong kedepan.					

	gerakan	<p>b. Pandangan arah ke sasaran/bola</p> <p>c. Kaki terkuat tendang bola dengan datang dari arah belakang.</p> <p>d. Kaki (sepatu) membentuk sudut dengan kaki tumpu pada saat terjadi kontak</p>				
2	Sikap Pelaksanaan melakukan gerakan	<p>a. Badan berada diatas bola (menutup).</p> <p>b. Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh.</p> <p>c. Bahu dan pinggul lurus dengan target.</p> <p>d. Pandangan melihat bola sebelum melakukan tendangan.</p>				
3	Sikap Akhir melakukan gerakan	<p>a. Bola ditendang pada bagian tengah bola,</p> <p>b. Bagian kaki yang menyentuh bola adalah ujung kaki bagian punggung</p> <p>c. Bola menyusur di atas permukaan tanah</p> <p>d. <i>Followthrough</i>/gerak lanjut</p>				
Jumlah Skor Maksimal : 12						

Petunjuk penskoran:

- 1) Skor 4, jika dapat menyebutkan 4 kriteria
- 2) Skor 3, jika dapat menyebutkan 3 kriteria

- 3) Skor 2, jika dapat menyebutkan 2 kriteria
- 4) Skor 1, jika dapat menyebutkan 1 kriteria
- 5) Skor maksimal setiap aspek adalah 4

$$\text{Nilai Psikomotor} = \frac{\text{Skor prolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengamati dan mengolah data yang penulis peroleh dari hasil tes yang penulis berikan terhadap objek penelitian yang kemudian disimpulkan dan dituangkan dalam sebuah penelitian. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian yakni: identifikasi data, melihat pola-pola dan membuat interpretasi. Dalam mengolah data tersebut penulis menggunakan rumus distribusi prsentasi yang digambarkan sesuai dalam RPP yaitu sebagai sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{Skor prolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran PJOK pada kelas IX E SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya dengan penguasaan teknik yang benar pada saat proses pembelajaran tersebut yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan prestasi peserta didik.

3.7 Indikator/Kriteria Keberhasilan

Penelitian ini dianggap berhasil jika telah memenuhi indikator kinerja kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan berikut:

1. Sekurang-kurangnya 75% peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran PJOK dan memiliki tingkat kebugaran jasmani dalam kategori baik.
2. Sekurang-kurang 75% peserta didik dapat menilai keseluruhan diatas ketuntasan minimal Sekurang-kurang 75% peserta didik memiliki karakter yang diharapkan, yaitu: kerjasama, toleransi sportif, tanggaung jawab dan jujur.
3. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah sebagai berikut:

- a. Aspek Kognitif : B / (3,00) / 75.
- b. Aspek afektif : B / (3,00) / 75.
- c. Aspek Psikomotor : B / (3,00) / 75 .

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2023. Pelaksanaan proses penelitian ini dilakukan pada semester I tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di kelas XI E SMP Negeri 7 Kota Tasikmalaya. Tepatnya di Jl. Letnan Dadi Suryatman No. 76, Sukamanah, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi. Jawa Barat.